

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi (GDP) negara mitra, harga ekspor internasional, dan inflasi negara mitra terhadap volume ekspor manufaktur ban karet Indonesia ke 7 negara mitra non-tradisional (Mesir, UEA, Meksiko, Brasil, Afrika Selatan, Pakistan, dan Turki) periode 2015–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi/GDP (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume ekspor manufaktur ban karet Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa ban karet merupakan komoditas yang permintaannya bersifat inelastis di pasar non-tradisional, di mana kebutuhan produk tetap harus dipenuhi untuk mendukung sektor transportasi dan logistik meskipun terjadi fluktuasi pada pendapatan nasional negara tujuan.
2. Variabel Harga Ekspor Internasional (X2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap volume ekspor manufaktur ban karet Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan harga di pasar global tidak secara nyata mengubah kuantitas permintaan dari negara mitra non-tradisional. Tingginya ketergantungan struktural negara mitra terhadap produk ban karet Indonesia menyebabkan sensitivitas terhadap harga menjadi rendah demi menjaga keberlangsungan rantai pasok domestik mereka.
3. Variabel Inflasi Negara Mitra (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor manufaktur ban karet Indonesia. Setiap kenaikan tingkat inflasi di negara mitra secara nyata menurunkan volume permintaan ekspor dari Indonesia. Guncangan inflasi yang ekstrem di negara tujuan memicu

peningkatan biaya hidup dan beban operasional industri, yang pada akhirnya melumpuhkan daya beli masyarakat dan memaksa negara mitra melakukan efisiensi dengan mengurangi kuota impor.

4. Secara Simultan, variabel pertumbuhan ekonomi (X1), harga ekspor internasional (X2), dan inflasi negara mitra (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor manufaktur ban karet Indonesia. Nilai Adjusted R^2 sebesar 27,73% menunjukkan bahwa variasi volume ekspor dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama, sementara 72,27% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi Pembuat Kebijakan serta Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel inflasi negara mitra terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor manufaktur ban karet Indonesia. Saran bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan diharapkan untuk memperkuat diplomasi ekonomi dan negosiasi perdagangan internasional guna memitigasi hambatan perdagangan di negara mitra yang sedang mengalami gejolak inflasi ekstrem. Selain itu, pemerintah perlu mempertahankan konsistensi kebijakan hilirisasi karet agar produk manufaktur ban karet tetap memiliki daya saing yang kuat di pasar global meskipun menghadapi tekanan makroekonomi di negara tujuan. Mengingat variabel GDP dan harga ekspor internasional tidak berpengaruh signifikan, pemerintah disarankan untuk merancang insentif ekspor yang lebih spesifik bagi pasar non-tradisional guna menjaga stabilitas volume pengiriman produk hilirisasi.

2. Bagi Eksportir Ban Karet dan Pelaku Industri

Saran bagi pelaku industri adalah lebih memfokuskan pada strategi peningkatan kualitas dan standar produk ban karet agar tetap menjadi pilihan utama di pasar untapped market yang permintaannya bersifat inelastis. Eksportir disarankan untuk melakukan diversifikasi jangkauan ekspor ke negara mitra non-tradisional yang memiliki tingkat inflasi lebih stabil guna menghindari risiko penurunan kuota permintaan akibat melemahnya daya beli di negara tujuan. Selain itu, pelaku industri harus tetap memantau dinamika inflasi dan stabilitas ekonomi negara mitra sebagai dasar dalam menentukan kebijakan volume penawaran ekspor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah dapat memperbanyak komponen variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi volume ekspor ban karet Indonesia, misalnya nilai tukar riil (kurs), biaya logistik internasional, serta kebijakan tarif di negara tujuan. Agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif, cakupan negara tujuan ekspor dapat diperluas ke kawasan non-tradisional lainnya seperti Asia Tengah atau Eropa Timur. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu pengamatan yang lebih panjang atau menggunakan metode analisis data panel yang lebih dinamis sebagai perbandingan terhadap model penelitian ini.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini terkait pengaruh pertumbuhan ekonomi (GDP), harga ekspor internasional, dan inflasi terhadap volume ekspor manufaktur ban karet Indonesia ke 7 negara mitra non-tradisional, maka dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur teori perdagangan internasional dan ekonomi makro, terkhusus mengenai ekspor produk hilirisasi di pasar non-tradisional (untapped market). Berdasarkan temuan empiris, dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi (GDP) dan harga ekspor internasional terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor ban karet. Temuan ini memperluas pemahaman teori permintaan dan penawaran klasik dengan membuktikan bahwa komoditas manufaktur penunjang industri (seperti ban karet) memiliki sifat permintaan yang inelastis. Artinya, dinamika permintaan dari negara tujuan tidak selalu dikendalikan oleh fluktuasi harga global maupun ekspansi pendapatan nasional, melainkan didorong oleh kebutuhan fungsional absolut untuk menjaga rantai pasok transportasi dan logistik domestik mereka.

Di sisi lain, temuan empiris yang menunjukkan bahwa inflasi negara mitra berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial memperkuat teori makroekonomi Keynesian. Hal ini mengonfirmasi bahwa ketidakstabilan harga (inflasi) yang ekstrem di suatu negara akan secara langsung menggerus daya beli riil masyarakat dan meningkatkan beban biaya industri. Teori ini terbukti relevan di mana guncangan inflasi memaksa negara mitra untuk melakukan efisiensi ketat yang berujung pada pemangkasan kuota impor barang dari luar negeri.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga ekspor di pasar global dan dinamika angka GDP negara tujuan bukanlah indikator mutlak yang harus dikhawatirkan secara berlebihan oleh para eksportir ban

karet Indonesia. Karena permintaan produk ini terbukti inelastis dan tetap terserap meskipun terjadi fluktuasi harga, eksportir dapat lebih memfokuskan strategi bisnisnya pada efisiensi biaya produksi, pemenuhan standar mutu internasional, serta menjaga kualitas produk agar daya saing komparatif Indonesia tetap unggul.

Selain itu, implikasi praktis yang sangat krusial bagi eksportir adalah keharusan untuk menjadikan tingkat inflasi negara tujuan sebagai indikator peringatan dini (*early warning indicator*). Ketika sebuah negara mitra non-tradisional (seperti Turki atau Mesir) menunjukkan tanda-tanda lonjakan inflasi yang tidak terkendali, eksportir disarankan untuk segera melakukan penyesuaian taktis, seperti mengalihkan fokus volume penawaran atau mendiversifikasi alokasi ekspornya ke negara mitra lain yang memiliki stabilitas harga domestik yang lebih tangguh (seperti Meksiko atau Uni Emirat Arab) guna menghindari risiko anjloknya serapan pasar.

3. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan volume ekspor produk manufaktur ban karet Indonesia ke pasar non-tradisional sangat sensitif terhadap guncangan inflasi di negara pembeli. Oleh karena itu, pemerintah perlu memprioritaskan kebijakan diplomasi ekonomi yang berfokus pada penguatan kerja sama strategis untuk menjaga stabilitas akses pasar di tengah ketidakpastian harga domestik negara mitra. Langkah mitigasi ini penting agar pemerintah dapat merancang skema bantuan atau kemudahan administratif yang mampu meringankan hambatan distribusi produk, sehingga daya serap pasar terhadap ban karet tetap terjaga meskipun daya beli

masyarakat di negara tujuan sedang tertekan oleh krisis inflasi. Serta, untuk menjaga keberlanjutan daya saing ekspor dalam jangka panjang.

Implikasi kebijakan ini sangat mendukung agar pemerintah terus mempertahankan dan memperkuat regulasi hilirisasi komoditas karet. Produk turunan bernilai tambah seperti ban karet telah terbukti memiliki ketahanan pasar yang jauh lebih solid dan bersifat inelastis di tengah guncangan ekonomi global jika dibandingkan dengan ekspor komoditas karet dalam bentuk mentah. Hal ini menegaskan bahwa strategi hilirisasi merupakan langkah krusial untuk memitigasi risiko eksternal dari fluktuasi makroekonomi negara mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan Sifa, Iffah, L. K., Sofiah, M. W. P. U., & Sarpin. (2024). Implementasi Teori Keunggulan Komparatif dalam Kebijakan Perdagangan Indonesia: Studi Kasus Sektor Pertanian Kelapa Sawit. **Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen**, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3384>
- Alam, S. P., Rosjadi, F., & Setyaningrum, I. (2021). *Analisis Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit Indonesia*. **Jurnal Ekonomi Aktual** 9(2).
- Andriantoni, & Hidayat, A. (2020). Pengaruh GDP dan Nilai Tukar Negara Mitra Dagang Terhadap Ekspor Karet Indonesia. **Jurnal Ilmu Ekonomi**, 4(4), 762–776.
- Ash-shiddiqy, M. (2025). Analisis Tentang Teori Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Global. **Jurnal Actual Organization Of Economy**.
- Badan Pusat Statistik. (2024). **Indeks Unit Value Ekspor 2021-2023**.
- Badan Pusat Statistik. (2025). **Indeks Harga Produsen Indonesia 2024**. 1–81. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/05/08/20db00b83f402a5b73e32538/indeks-harga-produsen-indonesia-2022.html>
- Badriah, T. A., & Azansyah. (2026). ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF KOMODITAS KARET INDONESIA DI PASAR GLOBAL: PENDEKATAN REVEAL COMPARATIVE ADVANTAGE. **ejurnal** 6(1), 40–49. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jett/article/view/838/935>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). **Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)**.
- Delanova, M. O. (2020). Analisis Kebijakan Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Pasar Non Tradisional. **Jurnal Dinamika Global**, 4(02), 382–402. <https://doi.org/10.36859/jdg.v4i02.140>
- Eprillia, N. C., & Aisyah, S. (2023). Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. In *Edunomika* (Vol. 08, Issue 01). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/3202%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/3202/2051>
- Endang, E., Astuti, H., Ulandari, S. A., & Agustin, W. (2023). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur. **Jurnal Mirai Management**.
- Feronika. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. **Journal of Management**, 13(3), 327–340.

- Fihri, F., Haryadi, H., & Nurhayani, N. (2021). Pengaruh kurs, inflasi, PDB dan harga karet internasional terhadap ekspor karet Indonesia Ke Tiongkok dan Amerika Serikat. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(3), 141–154. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i3.16272>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarat, & Porter. (2013). **Basic Econometrics. In Introductory Econometrics: A Practical Approach**. The McGraw-Hill Series Economics.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Ustiawaty, R. A. F. J., Evi Fatmi Utami, & Sukmana, D. J. (2020). **Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif**. In *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* (Vol. 58, Issue 12). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hotsawadi, & Widyastutik. (2020). Diversifikasi Ekspor Non Migas Indonesia Ke Pasar Non Tradisional (Diversification of Indonesia ' s Non-Oil Gas Export to Non-Traditional Markets). *Jurnal Kemendag*, 14(2), 215–238. <http://jurnal.kemendag.go.id/bilp/article/view/442>
- Ismail, P., & Zainuddin. (2012). *Teori ekonomi*. Dharmas ilmu. <https://doi.org/10.4337/9781843768715.00061>
- Karlina, B. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015 Berlian. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* |, 6(1), 1–12.
- kementrian pertanian. (2026). *Statistik Terkini ekonomi Pertanian Maret*.
- Krugman, Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2023). *International economics* (Vols. 4–4). Pearson. <https://doi.org/10.9783/9781512803792-015>
- Laili, N. (2021). Analisis Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Produk Alas Kaki Indonesia Ke Amerika Serikat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1019–1029. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2385>
- Lutviandari, R., Saputra, F. A., Azizah, N. R., Zaidatur, H., Nabilah, B. S., Perdagangan, S., Ekspor, K., & Saing, D. (2025). Eksplorasi Keunggulan Kompetitif dan Standar Perdagangan Internasional Terhadap Implementasi Kebijakan dan Daya Saing Ekspor Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 17(3).
- Maisarah, A., Imsar, & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Volume Produksi Ekspor Karet di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2022. *Jambura Economic Education Journal*, 6(1), 156–179. <http://repository.uinsu.ac.id/24490/>

- Mankiw, G. (2021). Principles Of Economics (9th ed.). In *Cengage*. CENGAGE. <http://repo.darmajaya.ac.id/5062/1/Principles Of Economics by N. Gregory Mankiw %28z-lib.org%29.pdf>
- Mawardi, A. N., Suswatiningsih, T. E., & Ambarsari, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Indonesia ke Brazil. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 1(1), 81.
- Mulatsih, W. &. (2017). Analisis Daya Saing dan Faktor -Faktor Yang Memengaruhi Ekspor ban Indonesia ke Kawasan Amerika Latin. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 6(1).
- Mutmainah, M. I. (2024). *Analisis Data Kuantitatif* (Vol. 3, Issue 3). Lakeisha. <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- Nainggolan, D. G. B. F., & Budyanra, B. (2021). Daya Saing Dan Variabel-Variabel Yang Memengaruhi Nilai Ekspor Ban Karet Indonesia Ke Sepuluh Negara Importir Terbesar Di Dunia Tahun 2001-2018. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 843–854. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.538>
- Napitupulu, rungu B. mandala. (2021). *penelitian bisnis: teknik dan analisis data dengan spss, stata dan evius*. MADENATERA.
- Nurmawatia, A., & Susilo, J. H. (2025). Analysis Change Import Through Shift-Share, Location Quotient and BCG Techniques: Tanjung Priok Port. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)*, 5(2), 247–261.
- Ngatemi, Emilia, & Mustika, C. (2022). Pengaruh Produksi, Harga Karet Internasional dan Nilai Tukar terhadap Volume Ekspor Karet Alam Indonesia. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.53867/jea.v2i1.60>
- Pantalo, S. M. M., & Saputera, D. (2024). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor Karet Indonesia Periode 2015 sampai dengan 2022. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(4), 677–682. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i4.900>
- Permana, S. H., & Izzaty, I. (2019). Daya Saing Ekspor Barang-Barang dari Karet. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(1), 153–188. <http://www.ipard>.
- Priatna, T., Nurfaaji, B. B., Nuraeni, D., Sari, E. S. M., Agasha, P. S., & Ulum, R. (2025). Teknik Pengumpulan Data Dalam Pendekatan Kualitatif. *Journal International (MIJI)*, 32(3), 167–186.
- Priyono, A. (2020). Pengaruh PDB, Nilai Tukar, Inflasi terhadap Ekspor Karet Indonesia Periode 2007-2013. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4), 1–15.

- Puspita, D. Y., & Nasir, M. S. (2024). Analisis Daya Saing Komoditas Karet Indonesia ke Pasar Global. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1), 335–342.
- Putri, O. P., & Jayadi, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Non-Migas Indonesia Tahun 2010-2019. *Journal Of Tax Policy, Economics, And Accounting*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.61261/muctj.v1i1.24>
- Ramadhana, R. A., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Produksi Minyak Sawit Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit di Indonesia Periode 1990-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(02), 319–331.
- Rangkuti, D. M., Sajar, S., Yasid, A., & Satria, W. (2024). *teori inflasi & pendapatan*. Tahta Media Group.
- Sabaruddin, S. S. (2017). Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Pasar Ekspor Indonesia: Pasar Tradisional vs Pasar Non-Tradisional. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 12(2), 205. <https://doi.org/10.26593/jihi.v12i2.2654.205-219>
- Salsabila, S. A., Wakhidah, E. T. Al, Ramadani, A. H., Laily, R., & Ardiansyah, R. (2025). Relevansi Teori Keunggulan Absolut Adam Smith Dalam Perdagangan Halal Global. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(12), 515–521.
- Salvatore. (2017). *International economics* (Vols. 4–4). WILEY. <https://doi.org/10.9783/9781512803792-015>
- Sholikhah, N., Hindrayani, A., Andriansyah, E. H., Kurniawan, R. Y., Sakti, N. C., Wardani, D. K., Sabandi, M., Rachmawati, L., Kamalia, P. U., & Berlianantiya, M. (2020). *Teori Ekonomi Makro*. In *Teori Ekonomi Makro*. APROPENDO.
- Sjahril, S. (2021). Desain Klasterisasi Tujuan Pasar Ekspor Indonesia: Pasar Tradisional VS Pasar Non-Tradisional. *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, 6(1), 122. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Hubungan_luar_negeri_Bhutan
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. ALFABETA Bandung.
- Sari, F. P., Musllinawati, R., & Adianita, H. (2025). Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor dan Konsumsi Energi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Terapan Informatika Nusantara*, 6(7), 1154–1161. <https://doi.org/10.47065/tin.v6i7.8592>
- Wardani, & Mulatsih. (2017). Analisi Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Ban Indonesia ke Kawasan Amerika Latin. *Ekonomi*,

Jurnal Pembangunan, Kebijakan, 6(2), 111–135.

Wooldridge. (2016). **Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data**. In *Booksgooglecom* (Vol. 58, Issue 2). The MIT Press. <https://doi.org/10.1515/humr.2003.021>.

Zainuddin, Sinaga, B. M., Hartoyo, S., & Erwidodo. (2019). Dampak Penurunan Tarif Impor, Investasi dan Relokasi Industri Ban Terhadap Perdagangan karet Alam Dan Ban Indonesia Di Pasar Dunia. ***Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan***, 13(1), 71–98.

Zaki, E. N. D., Wafa, D. T., Ziddani, H., & Sarpini. (2024). Perdagangan Internasional. ***Journal Perdagangan International***, 5(1), 70–80.